

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 2 MARON	KELAS/ SEMESTER : VIII/ Ganjil
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit (1X Pertemuan)
KD 3.1 Menelaah perubahan Keruangan.....	PTM : (1X Pertemuan)
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang Keruangan....	PJJ : (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Peserta didik mampu

1. menentukan letak astronomis negara- negara ASEAN
2. menyajikan hasil analisisnya dengan penuh tanggung jawab , percaya diri dan santun :

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa peserta didik dengan salam melalui WA Grup Kelas dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, dan mengabsen siswa yang mengikuti pembelajaran online. 2. Memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar , membiasakan diri melakukan hidup bersih serta menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan, serta penilaian yang akan dilakukan
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang letak astronomis ASEAN dan mengirimkan video tentang negara ASEAN melalui link Google Classroom & di WAG. https://forms.gle/5PvdxtWMCaj8u4366 2. Peserta didik mengamati Video negara-negara ASEAN yang dikirimkan oleh guru melalui WAG 3. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang diberikan untuk menentukan letak astronomis negara-negara ASEAN dan menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap iklim negara-negara ASEAN, melalui Lembar Kerja yang telah dibagikan oleh guru melalui WAG 4. Setiap kelompok diberikan kesempatan menampilkan hasil.kerja keJompoknya melalui di WAG. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan hasil kerja kelompok melalui WAG. 6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang letak astronomis negara-negara ASEAN serta pengaruhnya terhadap iklim Negara ASEAN
Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik diberikan tugas membuat sketsa peta wilayah Negara ASEAN. 3. Menyampaikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya 4. Doa dan salam penutup selesai proses pembelajaran

C. Alat, Media Pembelajaran, & Sumber Belajar

- Alat : Laptop, HP Android, kertas, dan alat tulis
- Media : Internet, WAG, Google Classroom peta negara ASEAN
- Sumber Belajar : Buku IPS Kelas VIII

D. Penilaian

- Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan;
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (melalui Google Form: <https://forms.gle/5PvdxtWMCaj8u4366>)
- Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja kegiatan pembelajaran online membuat Gambar Peta Negara ASEAN

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Maron,

Probolinggo, 16 Juli 2021
Guru Mapel IPS,

Drs. S U P A N D I, S.Pd
NIP. 19680917 199702 1 002

BAMBANG SUTEDJO,S.Pd
NIP. 19651014 199003 1 007

Bahan Ajar :

BAB I: INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

A. Mengenal Negara-Negara ASEAN

1. Letak Geografis Negara-Negara ASEAN

Secara geografis ASEAN terletak di antara benua Asia dan benua Australia serta samudera Pasifik dan samudera India.

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi dibandingkan dengan daerah lainnya.

2. Letak Koordinat ASEAN

Letak koordinat adalah letak suatu daerah berdasarkan garis bujur dan garis lintang.

Negara-negara ASEAN berada pada koordinat 290 LU s.d. 110 LS dan 920 BT s.d. 1410 BT.

B. Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

1. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja Sama

Interaksi negara-negara ASEAN adalah kerja sama antara negara di kawasan Asia Tenggara. Dalam bidang sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan bidang lainnya.

Adapun faktor pendorong terjadinya kerjasama antara lain adanya kesamaan dan perbedaan sumber daya alam dan kondisi geografis.

Sedangkan faktor penghambat kerja sama adalah perbedaan ideologi, adanya konflik dan peperangan, kebijakan protektif, dan perbedaan kepentingan.

2. Bentuk-bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya.

a. Bentuk kerja sama di bidang sosial budaya,

Bertujuan untuk menciptakan kerukunan dan kemajuan bersama antarnegara anggota.

b. Bidang kerja sama politik dan keamanan

Bertujuan untuk menciptakan keamanan, stabilitas dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara.

c. Bentuk kerja sama di bidang pendidikan

Bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kawasan Asia Tenggara dan daya saing internasional.

3. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara sepakat akan membentuk pasar tunggal. Pasar tunggal ini dikenal dengan sebutan Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA.

Dengan adanya MEA suatu negara dapat menjual barang atau jasa ke negara anggota ASEAN dengan mudah.

Oleh karena itu, setiap negara anggota mulai beraing dalam menyiapkan sumber daya manusia SDM, sehingga mampu bersaing dalam MEA.

4. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN.

Terdapat tiga pilar dalam kerja sama antar anggota ASEAN. Ketiga pilar itu adalah kerjasama politik-keamanan, ekonomi dan sosial budaya.

Guna meningkatkan kerja sama di antara anggota diperlukan dorongan dari sesama anggota ASEAN. Berupa kekompakan, konsistensi, keterbukaan, persatuan dan kesetiakawanan sosial.

C. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN

1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang akibat Faktor Alam.

Yang dimaksud dengan perubahan akibat faktor alam adalah iklim, geologi dan faktor sumber daya.

Sebagian besar wilayah negara ASEAN dipengaruhi oleh iklim matahari, muson dan iklim fisis.

Sedangkan pengaruh faktor geologi adalah sebagian besar wilayah negara ASEAN berada pada daerah tumbukan antarlempeng. Sehingga wilayah ini rawan terjadinya bencana alam akibat tenaga endogen.

Tidak semua sumber daya alam yang dibutuhkan suatu negara dimiliki oleh negara tersebut. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhannya diperlukan kerjasama antarnegara anggota ASEAN.

2. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang.
Kemudahan dalam melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari perkembangan iptek.

Jenis-jenis teknologi yang dimaksud adalah teknologi transportasi dan komunikasi.

3. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi.

Seiring diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka mulai negara anggota ASEAN mulai menerapkan AFTA. Yaitu Asean Free Trade Area atau perdagangan bebas dikawasan Asia.

AFTA membuat sebagian besar masyarakat dapat mengonsumsi barang-barang produksi luar negeri.

4. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antar ruang.

Konversi lahan ini meliputi konversi lahan pertanian menjadi lahan industri, dan lahan pemukiman.

BAB II: PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

A. Mobilitas Sosial

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial berasal dari bahasa latin mobilis berarti mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dan sosial yang berarti seseorang atau kelompok.

Jadi mobilitas sosial dapat diartikan sebagai perindahan seseorang atau sekelompok orang dari satu posisi ke posisi lainnya.

2. Bentuk-Bentuk Mobilitas sosial

Ada dua bentuk mobilitas yaitu mobilitas vertikal dan mobilitas horisontal.

3. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

Adapun mobilitas sosial dapat terjadi karena faktor struktural, individu, sosial, ekonomi, politik, dan faktor kemudahan akses.

Namun demikian mobilitas sosial dapat terhambat dengan adanya faktor kemiskinan dan faktor deskriminasi.

4. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Setiap orang tentu menginginkan mobilitas sosial secara vertikal untuk meningkatkan statusnya dalam masyarakat.

Saluran yang dapat dilalui dalam mobilitas sosial antara lain lewat jalur pendidikan, organisasi politik, organisasi ekonomi dan organisasi profesi.

5. Dampak Mobilitas Sosial

Dalam proses mobilitas sosial terdapat dampak positif maupun dampak negatifnya.

Dampak positif mobilitas sosial antara lain mendorong seseorang untuk lebih maju, mempercepat tingkat perubahan sosial, dan meningkatkan integrasi sosial.

Sedangkan dampak negatifnya adalah munculnya konflik dan terjadinya gangguan psikologis.

B. Pluralitas Masyarakat Indonesia

1. Perbedaan Agama.

Terdapat enam agama yang berkembang di Indonesia. Bahkan baru-baru ini Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan penganut aliran kepercayaan agar keberadaannya dicantumkan dalam Kartu Tanda Penduduk.

Dengan adanya perbedaan agama akan meningkatkan rasa toleransi di antara umat beragama. Meskipun cara mereka berbeda-beda dalam upacara peribatan, tetapi tujuannya sama. Yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

2. Perbedaan Budaya.

Menurut Sosiolog J.J. Hoenigman ada tiga wujud budaya, yaitu: gagasan, aktifitas, dan artefak.

Sedangkan Koentjaraningrat mengungkapkan tujuh unsur kebudayaan, meliputi:

- a. peralatan dan perlengkapan
- b. mata pencaharian dan sistem ekonomi
- c. sistem kemasyarakatan
- d. bahasa lisan dan tertulis
- e. kesenian
- f. sistem pengetahuan
- g. religi atau sistem kepercayaan.

3. Perbedaan Suku Bangsa.

Terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa di Indonesia.

Bahkan menurut sensus BPS tahun 2010 diketahui terdapat 1.340 suku bangsa. Dengan banyaknya suku bangsa di Indonesia justru mempererat hubungan antar satu dengan lainnya.

4. Perbedaan Pekerjaan.

Pekerjaan adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, sehingga pekerjaan yang mereka lakukanpun juga berbeda.

5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

- a. sebagai daya tarik bangsa asing
- b. mengembangkan kebudayaan nasional
- c. tertanamnya sikap toleransi
- d. mendorong inovasi kebudayaan

C. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial

1. Konflik dalam Kehidupan Sosial.

Sumber dari konflik adalah adanya perbedaan, yang terdiri atas perbedaan individu, latar belakang budaya, kepentingan. Selain itu juga disebabkan adanya perubahan nilai yang cepat.

2. Integrasi Sosial.

Merupakan proses yang terjadi di masyarakat dalam penyesuaian unsur-unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan.